

# The Satisfaction of Heaath Students to E-learning Methods During The Pandemic of Covid- 19 in Medan 2020

*by* Rostime Hermayerni Simanullang

---

**Submission date:** 20-May-2021 11:00AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1438483167

**File name:** New-Manuskrip\_analisis\_kepuasan\_mahasiswa.docx (97.24K)

**Word count:** 5464

**Character count:** 36448

## Kepuasan Mahasiswa Kesehatan Terhadap Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Medan 2020

### *The Satisfaction of Health Students Towards E-learning Methods Online During The Pandemic Of Covid-19 at Medan 2020*

*Rostime Hermayerni Simanullang<sup>1</sup>, Afniyar Wahyu<sup>2</sup>, Hendry Kiswanto Mendrofa<sup>3</sup>*

<sup>1</sup>Sarjana Ilmu Keperawatan, Stikes Murni Teguh, Medan 20371, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>[hermayerni@gmail.com](mailto:hermayerni@gmail.com), <sup>2</sup>[wafniwahyu@gmail.com](mailto:wafniwahyu@gmail.com), <sup>3</sup>[hendrykiswanto155@gmail.com](mailto:hendrykiswanto155@gmail.com)

#### ABSTRAK

Pandemi Covid 19 telah mengubah metode pendidikan di dunia Kesehatan. *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* mengumumkan bahwa 1,2 miliar siswa di seluruh dunia telah terkena dampak penutupan sekolah di Universitas karena wabah Covid-19. Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) semakin banyak di gunakan selama pandemic Covid 19. Proses penggunaan DARING membutuhkan adaptasi bagi mahasiswa, hal ini merupakan pengalaman baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa kesehatan dalam menggunakan pembelajaran Daring selama Covid 19. Metode penelitian ini adalah Survei deskriptif menggunakan kuesioner tentang kepuasan mahasiswa dengan metode pembelajaran Daring. Sebanyak 130 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 39.2 % mahasiswa menyatakan tidak puas, 27.7 % mahasiswa menyatakan sangat tidak puas, 23.1 % mahasiswa menyatakan puas dan 10.0 % mahasiswa menyatakan sangat puas. Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa mahasiswa kesehatan mayoritas menyatakan tidak puas dalam melaksanakan metode pembelajaran Daring (Dalam Jaringan).

Kata Kunci: *Kepuasan mahasiswa, pembelajaran daring, Covid-19, e-Learning, online*

#### ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has changed the method of education in the world of health. *The United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* announced that 1.2 billion students worldwide have been affected by school closures at universities due to the Covid-19 outbreak. Online Learning (DARING) is increasingly being used during the Covid 19 pandemic. The process of using DARING requires adaptation for students, this is a new experience. The purpose of this study was to evaluate the satisfaction of health students in using online learning during Covid 19. This research method is a descriptive survey using a questionnaire about student satisfaction with online learning methods. A total of 130 students participated in this study. The results of this study indicate that 39.3% of the students expressed dissatisfaction, 27.7% of the students stated that they were very dissatisfied, 23.1% of the students stated that they were satisfied and 10.0% of the students stated that they were very satisfied. The conclusion in this study is that the majority of health students expressed dissatisfaction in implementing online learning methods (e-learning).

## 1. Introduction

Pandemi Covid 19 sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di dunia pendidikan, hampir 120 negara berhenti belajar dengan metode tatap muka. (Shahzad et al., 2020). Prediksi *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) menyebutkan bahwa lebih dari 90 % siswa di dunia saat ini tidak bersekolah dan lebih 1,2 miliar siswa tidak datang ke sekolah, (Abbasi et al., 2020). Indonesia merupakan negara yang terdampak kasus Covid 19 dengan kasus yang terus meningkat, data yang diperoleh dari Kemendes RI, tanggal 22 Desember 2020 jumlah kasus Covid 19 sebanyak 671.778, sampai saat ini proses belajar mengajar di Indonesia masih menggunakan Metode E-learning sesuai dengan kebijakan Kemendikbud yang dikeluarkan pada bulan Maret 2020 yang menyatakan bahwa seluruh siswa melakukan proses pembelajaran dari rumah, bekerja dari rumah dan ibadah dari rumah, (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran dengan Metode E-learning merupakan suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), (Amir et al., 2020). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah proses belajar mengajar secara tradisional menjadi modern yang disebut dengan proses belajar dengan sebutan E-Learning yang digunakan melalui web, portal pembelajaran, konferensi video, Youtube, aplikasi seluler dan penggunaan teknologi lainnya, (Shahzad et al., 2020). Selama pandemi Covid 19 terjadi pembelajaran jarak jauh menjadi solusi, akan tetapi di pendidikan kesehatan pendidikan jarak jauh menjadi terganggu, hal ini dikarenakan pendidikan kesehatan dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara teori dan praktik di klinik ataupun rumah sakit, namun saat ini klinik dan rumah sakit membatasi mahasiswa untuk praktik untuk memutus mata rantai paparan Covid-19, namun jika kita mengabaikan hal ini maka pendidikan profesi kesehatan akan membahayakan perkembangan profesional pelajar dan perawatan pasien di masa depan (Puljak et al., 2020). Untuk itu pembelajaran e-learning tetap dilakukan meskipun banyak tantangan yang dihadapi.

Tantangan dan masalah yang dihadapi dalam penggunaan metode pembelajaran E-learning, akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam penggunaannya, karena metode pembelajaran e-learning ini termasuk metode pembelajaran baru dan gencar di gunakan selama Pandemi covid -19. Kepuasan mahasiswa adalah hasil perbandingan antara tingkat nyata dengan harapan dalam menerima dan mendapatkan layanan pada sebuah perguruan tinggi, (Alexandro, 2020). Kepuasan mahasiswa akan di nilai tinggi jika tingkat kenyataan dengan tingkat harapannya sama atau lebih tinggi, sebaliknya jika tingkat kenyataan dan harapannya lebih rendah maka kepuasan mahasiswa di anggap rendah, (Alexandro, 2020). Kepuasan mahasiswa dalam penggunaan e-learning ini tampaknya di Di Indonesia masih relative rendah, terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia kepada 170 orang mahasiswa hasil menunjukkan bahwa 77 % kepuasan rendah, (Fajar Darmawan, 2015). Begitu juga dengan penelitian lain yang terkait dengan kepuasan mahasiswa dalam penggunaan e-learning yang di lakukan di Yogyakarta kepada 34 mahasiswa menunjukkan hasil bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan dengan hasil belajar selama pandemi covid 19, (Prasetya & Harjanto, 2020). Hasil Penelitian yang dilakukan di Universitas Indonesia kepada 301 mahasiswa menunjukkan bahwa 44,2 % mahasiswa memilih e-learning, 52,6 % menyatakan bahwa e-learning lebih efisien, 87,9 lebih banyak waktu yang digunakan untuk belajar, 87,9 % menyatakan dapat mereview materi pelajaran dengan baik, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah faktor eksternal seperti koneksi internet yang tidak stabil, beban keuangan tambahan untuk kuota internet, dan faktor internal kesulitan untuk fokus dalam belajar online dalam jangka waktu yang lama (Amir et al., 2020)

Sebuah studi kualitatif kepada 32 mahasiswa keperawatan di Spanyol yang melaksanakan peralihan pembelajaran dari tatap muka menjadi e-learning selama pandemi covid 19 menyatakan bahwa mahasiswa yang lebih tua, yang berasal dari pedesaan dan mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi serta mahasiswa yang memiliki tanggung jawab besar dalam keluarga yang merasa kesulitan dalam penggunaan e-learning, (Srinivasan, 2020). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan E-learning lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tradisional seperti tatap muka kepada mahasiswa kesehatan, hal ini disebabkan karena mahasiswa menyatakan bahwa

dengan menggunakan e-learning dapat mempermudah aksesibilitas, kemudahan penggunaan, kebebasan mencari literature, gambar medis dengan kuliatas tinggi dan dapat melihat praktik berulang melalui youtube, (Moazami et al., 2014). Begitu juga penelitian yang dilakukan di Arab Saudi melalui studi kualitatif kepada 60 mahasiswa kedokteran, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online dapat diterima dengan baik dan mahasiswa merasa e-learning sangat bermanfaat seperti penghematan waktu dan dapat memanfaatkan waktu dengan baik, namun ada juga yang merasa e-learning memiliki banyak tantangan seperti kesulitan memahami kasus dengan baik, masalah teknis pembelajaran dan ujian online, akan tetapi mayoritas mahasiswa dalam penelitian tersebut menunjukkan mereka lebih memilih e-learning hingga berikunya,(Khalil *et al.*, 2020).

Proses pelaksanaan *E-Leraning* membutuhkan adaptasi bagi mahasiswa dan dosen serta memiliki tantangan tersendiri dalam proses penggunaanya khususya instansi kesehatan, karena innstansi kesehatan harus tetap melaksanakan praktik di klinik dan rumah sakit meskipun dalam masa pandemic covid 19 (Puljak *et al.*, 2020). Tantangan yang dihadapi dosen adalah harus mampu mendemonstrasikan keahlian dalam bentuk contoh kasus di ruang kelas online, dosen harus mampu berperan dengan baik dengan mahasiswa, mampu membangun interaksi yang baik dan harus mampu memfasilitasi disukusi berbasis kasus melalui web video conference, (Fatani, 2020), dan tantangan yang di hadapi oleh mahasiswa adalah koneksi internet yang tidak stabil, beban keuangan tambahan untuk membeli kuota dan kesulitan focus dengan belajar online dalam waktu yang lama, (Amir *et al.*, 2020). Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa kesehatan terhadap pembelajaran dalam jaringan (*E-learning*) di Medan.

## 2. REASERCH METHODOLOGY

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatid fengan design survey deskriptif untuk menganalisis kepuasan mahasiswa keseatan terhadap pembelajaran dalam jaringan selama pandemic covid 19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kesehtan yang ada dikota medan dengan jumlah sampel sebesar 60 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kreteria inklusi yaitu mahasiswa aktif dan mahasiswa yang sedang melaksanakan proses pembelajaran dalam jaringan. Penelitian ini menggunakan kuesioner kepuasan sebanyak 20 item pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju (STP) score 1, Tidak Setuju (TS) score 2, Setuju (S) Skore 3 dan Sangat Stuju (SS) score 4. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, untuk melihat kepuasan mahasiswa terhadap pembelaran dalam jaringan.

## 3. RESULT

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=130)**

No	Identitas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<b>Usia</b>		
	< 20 Tahun	61	46.9
	20-21 Tahun	59	45.4
	>21 Tahun	10	7.7
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Perempuan	114	87.7
	Laki-Laki	16	12.3
3	<b>Program Studi</b>		
	Ners	24	18.5
	D3 Kebidanan	10	7.7
	S1 Keperawatan	46	35.4
	Lain Lain	50	38.5

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki usia < 20 Tahun sebanyak 61 orang (46.9%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 114 orang (87.7%) dan berdasarkan program studi adalah mayoritas S1 Keperawatan sebanyak 46 orang (35.4%).

**Tabel 2. Analisis Kepuasan Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran Daring dalam Menghadapi Pandemic Covid-19 di Medan Tahun 2020 .**

No	Pernyataan	Jawaban								Jumlah	
		20 STS		TS		S		SS		f	%
		F	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Saya merasa senang dengan adanya pembelajaran daring	45	34.6	45	34.6	29	22.3	13	10	130	100
2.	Model pembelajaran daring dapat menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar	37	28.5	37	28.5	42	32.3	14	10.8	130	100
3.	Dalam pembelajaran model daring motivasi saya untuk belajar semakin meningkat	36	27.7	43	33.1	37	28.5	14	10.8	130	100
4.	Model pembelajaran daring membuat saya semakin aktif dalam belajar	31	23.8	44	33.8	44	33.8	11	8.5	130	100
5.	Apakah dengan model pembelajaran daring membuat anda lebih semakin kooperatif belajar dengan teman?	50	38.5	39	30.0	32	24.6	9	6.9	130	100
6.	Saya sangat setuju bahwa model pembelajaran daring ini agar diteruskan atau digunakan di kampus	58	44.6	27	20.8	31	23.8	14	10.8	130	100
7.	Model pembelajaran daring ini membuat keingintahuan saya semakin meningkat dalam setiap Mata Kuliah	30	23.1	33	25.4	50	38.5	17	13.1	130	100
8.	Dari awal setelah diterapkannya metode belajar daring ini, saya Sudah merasa tertarik	48	36.9	42	32.3	30	23.1	10	7.7	130	100
9.	Saya merasa bahwa model pembelajarn daring ini merupakan model yang lebih kreatif, membangun dan memotivasi saya untuk belajar lebih giat	36	27.7	39	30.0	43	33.1	12	9.2	130	100

10	Model pembelajaran daring ini lebih efektif digunakan dalam pembelajaran pada setiap Mata Kuliah	53	40.8	36	27.7	28	21.5	13	10.0	130	100
11	Saya lebih konsentrasi belajar dengan menggunakan sistem pembelajaran daring ini	59	45.4	34	26.2	24	18.5	13	10.0	130	100
12	Dengan model pembelajaran daring ini saya lebih mudah memahami mata pelajaran yang disajikan	53	40.8	44	33.8	27	20.8	6	4.6	130	100
13	Dalam pembelajaran daring ini setiap anggota kelompok lebih aktif ketika sedang mengerjakan tugas-tugas	48	36.9	30	23.1	35	26.9	17	13.1	130	100
14	Saya semakin sering bertanya tentang materi pembelajaran yang disajikan oleh dosen	27	20.8	32	24.6	52	40.0	19	14.6	130	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan dari pernyataan mahasiswa senang dalam melaksanakan Daring adalah mayoritas responden menyatakan “STS” dan “TS” yaitu sebanyak 34,6%. Pernyataan pembelajaran daring dapat menghilangkan rasa bosan mayoritas responden menyatakan “STS” dan “TS” yaitu sebanyak 28,5%, Daring meningkatkan motivasi belajar mayoritas responden menyatakan “TS” sebanyak 31,1%, pernyataan daring membuat mahasiswa semakin aktif mayoritas responden menyatakan “TS” sebesar 33,8%, pernyataan Daring meningkatkan kooperatif belajar mayoritas responden menyatakan “STS” sebesar 38,5%. Pernyataan Daring dapat digunakan sebagai model pembelajaran seterusnya mayoritas responden menyatakan “STS” sebesar 44,6%, pernyataan Daring dapat meningkatkan keingintahuan mayoritas responden menyatakan “S” sebesar 38,5%. Pernyataan ketertarikan dalam pembelajaran daring mayoritas responden menyatakan “STS” sebesar 36,9%, pernyataan Daring dapat meningkatkan keratifitas dan motivasi, mayoritas responden menyatakan “S” sebesar 33,1%, Pernyataan daring efektif digunakan mayoritas responden menyatakan “STS” sebesar 40,8%, Pernyataan daring meningkatkan konsentrasi mayoritas responden menyatakan “STS” sebesar 45,5%, pernyataan Pembelajaran daring dapat memudahkan memahami mata pelajaran “STS” sebesar 40,8%, pernyataan pembelajaran daring dapat membuat diskusi kelompok lebih aktif mayoritas responden menyatakan “STS” sebesar 36,9%, pernyataan mahasiswa semakin sering bertanya di kelas mayoritas responden menyatakan “S” 40% dan pernyataan mahasiswa sering mendapat *pre* dan *posttest* dengan nilai memuaskan mayoritas responden menyatakan “TS” sebesar 46,2%.

Berdasarkan analisis jawaban kepuasan mahasiswa tentang metode pembelajaran daring dalam menghadapi pandemic Covid-19 di Medan Tahun 2020, hasil menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberi jawaban pada pernyataan “Sangat Tidak Setuju” dan “Tidak Setuju” terhadap kuesioner kepuasan yang telah dibagikan.

**Tabel 3. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Kesehatan Tentang Metode Pembelajaran Daring dalam Menghadapi Pandemic Covid-19 di Medan**

No	Kepuasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat tidak Puas	36	27.7
2.	Tidak Puas	51	39.2
3.	Puas	30	23.1
4.	Sangat Puas	13	10.0
<b>Jumlah</b>		130	100

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa kesehatan tentang metode pembelajaran daring dalam menghadapi pandemic Covid-19 di Kota Medan hasil penelitian menunjukkan bahwa 39.2 % mahasiswa menyatakan tidak puas, 27.7 % mahasiswa menyatakan sangat tidak puas, 23.1 % mahasiswa menyatakan puas dan 10.0 %

#### 4. DISCUSSION

##### Senang Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan “Sangat Tidak Setuju” dan “Tidak Setuju” senang dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu sebanyak 34,6%. Merujuk pada hasil penelitian terdahulu bahwa mahasiswa merasa tidak puas dengan pembelajaran Daring disebabkan karena ketidaksatbilan jaringan yang membuat pelaksanaan belajar mengajar terganggu, dan keterampilan klinis dan praktik paling baik dipelajari secara tatap muka di klinik ataupun di laboratorium, (Abbasi *et al.*, 2020). Hasil penelitian lain yang dilakukan di Indonesia adalah bahwa hal yang membuat mahasiswa tidak merasa senang dengan penggunaan Daring adalah karena komunikasi lebih sulit dan kepuasan belajar kurang, koneksi internet yang tidak stabil, beban keuangan untuk pembelian kuota internet yang banyak, mengalami kesulitan fokus pada pembelajaran saat belajar dalam jangka waktu yang lama dan kesulitan untuk manajemen waktu (Amir *et al.*, 2020).

##### Pembelajaran Daring Dapat Menghilangkan Rasa Bosan

Pembelajaran daring dapat menghilangkan rasa bosan, hasil penelitian ini ditemukan mayoritas responden menyatakan “Sangat Tidak Setuju” dan “Tidak Setuju” yaitu sebanyak 28,5 %. Penelitian ini sejalan dengan penelitian kepada 189 mahasiswa kedokteran yang menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19 mahasiswa menggunakan pembelajaran daring ternyata memberikan dampak buruk terhadap kesehatan mental dan meningkatnya kelelahan emotional sehingga menyebabkan rasa jenuh dalam belajar khususnya mahasiswa semester akhir dampaknya adalah kurangnya pengalaman klinis sehingga menghasilkan mahasiswa kedokteran yang tidak berkualitas, (Zis *et al.*, 2021). Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan kepada 619 mahasiswa kesehatan, hasil menunjukkan bahwa dalam penggunaan daring selama pandemic covid 19 mahasiswa mengalami kebosanan, kecemasan dan menurunnya kepuasan belajar bahkan sampai mengalami gejala depresi dikarenakan proses transisi pembelajaran daring kuliah tatap muka menjadi Daring, hal ini disebabkan karena terhambatnya komunikasi dan hubungan interpersonal siswa khususnya pada mahasiswa yang mengalami karantina, (Bolatov *et al.*, 2020). Bahkan dampak dari belajar daring, pada beberapa mahasiswa kesehatan menjadi stres berat selama masa pandemi Covid-19 (Wahyu and Simanullang, 2020).

##### Pembelajaran Daring Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar

Pembelajaran Daring meningkatkan motivasi belajar, dari hasil penelitian ini mayoritas responden menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 31,1 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gustiani, 2020, bahwa motivasi mahasiswa menurun dan jelek selama belajar daring di masa pandemic Covid-19 ini karena disebabkan oleh kurangnya fasilitas terhadap system pembelajarandaring tersebut. Dumanhuri, 2020 yang mengatakan bahwa motivasi dan minat siswa menurun pada masa pandemi Covid-19 karena beberapa faktor seperti: seperti perubahan dalam sistem pembelajaran yang sejauh ini telah berubah dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi belajar daring (*E-learning*), jaringan internet lemah, paket data terbatas dan akses jaringan internet pada beberapa lokasi siswa sangat jelek. Mulyati, 2020 mengatakan bahwa belajar *e-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa meskipun bagi sebahagian dapat menunda penyerahan tugas-tugasnya. Dalam lingkungan *E-learning*, siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran interaktif dan memiliki wawasan yang lebih

luas. Motivasi adalah batu penjurus dalam pembelajaran jarak jauh *online*. Bersama dengan interaksi yang fleksibel dan efek antara guru dan peserta didik meningkatkan hasil belajar yang lebih baik (Sianturi & Lisum, 2018). Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Harandi, (2015) yang menyebutkan bahwa dalam pembelajaran *E-learning* mahasiswa cenderung termotivasi, hal ini disebabkan karena ada keterlibatan mahasiswa dan dosen saat melaksanakan *e-learning*, dan ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar motivasi meningkat saat menggunakan pembelajaran *e-learning* yaitu harus melihat kesesuaian isi pembelajaran dan adanya interaksi yang baik dengan mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran melalui *E-learning*, memperhatikan fasilitas yang digunakan dan harus menilai aspek ekonomi dari mahasiswa tersebut. Hasil penelitian (Sianturi & Lisum, 2018) menyebutkan bahwa sistem pembelajaran dengan metode *e-learning* juga sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa. Menurut El-Seoud, *et al.* (2016) *e-learning* memberi siswa kesempatan yang berbeda untuk belajar di mana pun mereka berada dan kapan waktunya tersedia. Ada hubungan yang signifikan antara *E-learning* dan motivasi mahasiswa (Harandi, 2015).

### **Pembelajaran Daring Membuat Mahasiswa Semakin Aktif**

Pembelajaran daring membuat mahasiswa semakin aktif, dari hasil penelitian ini mayoritas responden menyatakan tidak setuju "TS" sebesar 33,8 %. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Damayanthi, 2020 bahwa pembelajaran daring belum efektif untuk membuat mahasiswa lebih aktif dengan beberapa alasan diantaranya karena ketidaksiapan mahasiswa dan dosen dalam menggunakan teknologi dan ketidakmampuan beradaptasi dengan kondisi saat ini. Sehingga masih lebih memilih untuk tatap muka lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa karena langsung bertanya jika masih kurang dipahami sehingga dapat berinteraksi langsung antara mahasiswa dan dosen atau antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Tetapi berbeda dengan yang disampaikan oleh Pratama dan Mulyati, 2020 bahwa pembelajaran daring membuat mahasiswa semakin aktif karena siswa semakin penasaran sehingga mereka lebih tertarik dengan belajar daring dengan menggunakan aplikasi yang disediakan seperti *whatsapp*, *google meet*, *edmodo* dan *zoom*. Namun ada kendala pada metode daring ini seperti siswa tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak memiliki *smartphone* karena orang tua tidak mampu membelikannya, signal yang buruk dan kuota internet yang tidak terjangkau pada daerah tertentu. Untuk mengatasi masalah seperti ini, maka dilakukan metode belajar campuran (*blended learning*) yaitu metode belajar gabungan antara luring dan daring (Rahman, dkk 2019).

### **Pembelajaran Daring Meningkatkan Kooperatif Belajar**

Pembelajaran daring meningkatkan kooperatif belajar, berdasarkan penelitian ini mayoritas responden menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebesar 38,5%. Penelitian ini sejalan dengan Girey, 2021 bahwa mahasiswa di Turki tidak puas belajar secara *e-learning* karena sulit untuk berinteraksi dan berkolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi *et al.*, (2020) bahwa pembelajaran *online* dapat meningkatkan kooperatif diantara mahasiswa karena mereka langsung berdiskusi satu sama lain untuk kerjasama yang baik dalam membahas materi pembelajaran. Disamping itu juga, dosen dapat mengarahkan mereka untuk menggunakan waktu yang disediakan selama proses pembelajaran secara *online*.

### **15 Pembelajaran Daring Dapat Digunakan Sebagai Model Pembelajaran Seterusnya**

15 Pembelajaran daring dapat digunakan sebagai model pembelajaran selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebesar 44,6 %. Penelitian ini sejalan dengan



penelitian Pratama dan Mulyati, 2020 dimana hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru dan siswa lebih memilih pembelajaran secara luring karena dapat berinteraksi secara langsung antara siswa dan guru sehingga tidak dapat dilanjutkan sebagai model pembelajaran untuk kedepannya. Firdaus, 2020 menemukan beberapa hambatan terkait penerapan pembelajaran daring pada saat pandemi yaitu hambatan dari segi prasarana dan pendukung hingga akses informasi yang tersedia. Sehingga disarankan pada metode pembelajaran *blanded learning* lebih memungkinkan untuk dilakukan dalam peningkatan minat, motivasi dan kesadaran belajar peserta didik (Rachman dkk., 2020; Hidayat dkk., 2020). Rahmawaty, 2020 bahwa pembelajaran *e-learning* menunjukkan sisi kelemahannya jika dilakukan di Indonesia karena beberapa faktor penyebab.

### **Daring Dapat Meningkatkan Keingintahuan**

Daring dapat meningkatkan keingintahuan mahasiswa, hasil penelitian ini menyatakan bahwa mayoritas responden "Setuju" sebesar 38,5 %. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Mulyati, 2020 bahwa pembelajaran daring membuat mahasiswa semakin aktif karena siswa semakin penasaran dan mereka lebih tertarik dengan belajar daring dengan menggunakan aplikasi yang disediakan seperti *whatsapp*, *google meet*, *edmodo* dan *zoom*. Sehingga keingintahuan mahasiswa meningkat melalui belajar daring.

### **Ketertarikan Dalam Pembelajaran Daring**

Ketertarikan dalam pembelajaran daring, mayoritas responden menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebesar 36,9 %. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian lain bahwa pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dimana siswa merasa bosan yang disebabkan oleh siswa tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung di sekolah, (Yunitasari dan Hanifah, 2020). Asrul dan Afil, 2020 mengatakan bahwa pembelajaran *e-Learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena siswa mudah bosan sehingga pembelajaran *E-learning* kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Namun bertolak belakang dengan penelitian Pratama dan Mulyati, 2020 mengatakan bahwa pembelajaran daring membuat siswa semakin aktif karena siswa semakin penasaran sehingga mereka lebih tertarik dengan belajar daring dengan menggunakan aplikasi yang disediakan seperti *whatsapp*, *google meet*, *edmodo* dan *zoom*. Hidayat, 2020 mengatakan bahwa minat belajar *E-learning* selama Covid-19 berada pada kategori menengah. Damanhuri, 2020 mengatakan bahwa minat belajar *E-learning* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti

### **Pembelajaran Daring Efektif Digunakan**

Pembelajaran daring efektif digunakan, mayoritas responden menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebesar 40,8 %. Penelitian ini sejalan dengan Dewantara dan Nurgiansah, (2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran daring secara terus menerus selama masa pandemi ini sangat tidak efektif karena sebanyak 79% mahasiswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka, sedangkan hanya 1% saja mahasiswa yang menginginkan pembelajaran daring. Muslimin dan Harintama, (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring butuh persiapan mental, fisik, dan finansial untuk mendukung kekurangan belajar mahasiswa. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Luaran, *et al.*, (2020) mengatakan sebagian besar responden mengatakan efektif pembelajaran *E-learning* dengan alasan mereka lebih suka belajar melalui *e-learning* itu karena memberikan fleksibilitas yang lebih besar untuk belajar sendiri. Penelitian yang

dilakukan adalah kepada 45 responden dari 3 universitas di Syah Alam, Selangor Malaysia. Hourunnisa, *et al.*, (2019) mengatakan, bahwa penggunaan media *E-learning* secara signifikan dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar pada topik *sharing devices*. Selain itu, penggunaan *E-learning* juga dapat meningkatkan partisipasi siswa terhadap pembelajaran. Ali, *et al.*, (2018) menyimpulkan bahwa *e-learning* efektif untuk mahasiswa Universitas di bangladesh. Studi ini akan berkontribusi untuk mendorong antara mahasiswa dan dosen untuk memanfaatkan alat elektronik, teknik dan platform untuk tujuan memperoleh dan berbagi pengetahuan. Pembelajaran *E-learning* efektif bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi mahasiswa. (Panyajamoran, *et al.*, 2018). Namun berbeda dengan pendapat Rosali, bahwa pembelajaran daring dinilai efektif jika diterapkan pada masa pandemi covid-19 namun diperlukan model yang lebih variatif agar tetap menarik jika digunakan dalam jangka panjang.

### **Pembelajaran Daring Meningkatkan Konsentrasi**

Konsentrasi adalah kemampuan untuk fokus dan memberikan perhatian penuh pada satu tugas dengan mengabaikan semua gangguan lainnya (Monsma and Doan, 2017). Pembelajaran daring meningkatkan konsentrasi, berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas responden menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebesar 45,5 %. Penelitian ini sejalan dengan Firdaus, 2020 bahwa pada konsentrasi mahasiswa terganggu karena terdapat beberapa hambatan terkait penerapan pembelajaran daring pada saat pandemi, baik hambatan dari segi sarana dan prasarana pendukung hingga akses informasi yang tersedia. Namun pendapat lain mengatakan bahwa E-learning dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa bagi yang sudah biasa menonton video, membaca novel dan bermain game (Perald and Arunfred, 2019).

### **Pembelajaran Daring Dapat Memudahkan Memahami Mata Pelajaran**

Pembelajaran daring dapat memudahkan memahami mata pelajaran, mayoritas responden menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebesar 40,8 %. Penelitian ini tidak sejalan dengan Yanuschik *et al.*, (2015) mengatakan e-learning dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan perbaikan pemahaman mahasiswa pada suatu topik pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran *e-learning*, tidak akan menjadikan *e-learning* sebagai hambatan dalam pembelajaran. Tentu berbeda dengan di Indonesia, karena dengan adanya pandemi Covid-19 ini sehingga *e-Learning* merupakan salah satu cara yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencegah penyebaran Covid-19.

### **Mahasiswa Semakin Sering Bertanya Di Kelas**

Mahasiswa semakin sering bertanya di kelas, berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas responden menyatakan “Setuju” 40 %. Penelitian ini sejalan dengan Patel *et al.*, (2018) bahwa pembelajaran daring membuat mahasiswa semakin aktif dalam pembelajaran dimana mahasiswa sudah lebih mudah untuk mencari sumber-sumber informasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran melalui *google*. Platform dapat membantu mahasiswa untuk lebih aktif belajar karena mereka dapat belajar dimana saja dan kapanpun sudah lebih mudah terhubung dengan yang lain. Khan *et al.*, (2017) menyatakan bahwa e-Learning memberikan ruang kepada mahasiswa untuk lebih aktif bertanya di kelas dan berdiskusi selama online. Anggraini, (2020) bahwa *e-Learning* dapat dilanjutkan sebagai metode pembelajaran karena dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam pembelajaran *Virtual*

*Learning Environment* (VLE) yang mana memberikan kemampuan yang lebih aktif kepada mahasiswa untuk berbicara.

### **Tingkat Kepuasan Mahasiswa**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mayoritas responden tidak puas terhadap pembelajaran daring sebanyak 39.2 %. Penelitian ini sejalan dengan Girey, 2021 bahwa mahasiswa tidak puas belajar secara *e-learning* karena sulit untuk berinteraksi dan berkolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Namun pada beberapa penelitian tidak sejalan dengan penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Almusharraf and Khahro, (2020) bahwa para mahasiswa sangat puas dengan pembelajaran *platform online* terutama dengan penggunaan aplikasi *Google Hangout* saat perkuliahan, diikuti oleh *Google Classroom* dan IM (*Moodle*) selama masa pandemic Covid-19. Kepuasan belajar pada beberapa mahasiswa berada pada tingkat tinggi, berarti mahasiswa sangat puas dengan pembelajaran *online* yang telah diimplementasikan. Sehingga ada hubungan yang signifikan pada setiap indikator kepuasan belajar *online* dengan prestasi akademik, berarti prestasi mahasiswa akan meningkat (Basith *et al.*, 2020). Dziuban *et al.*, (2015) mengatakan bahwa mahasiswa di Florida puas dalam pembelajaran dengan metode *e-Learning* dilihat dari tiga faktor yaitu keterlibatan mahasiswa, institusi dan evaluasi.

### **5. CONCLUSION**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak puas dengan pembelajaran daring ini dan dari beberapa banyak faktor kemungkinan penyebab seperti ketidaktersediaan sarana dan prasarana, dan disamping itu bahwa pembelajaran daring masih baru terpapar sejak pandemic melanda dunia sehingga salah satu metode belajar yang digunakan melalui daring untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Indonesia. Namun berbeda dengan di beberapa negara di luar Indonesia, bahwa metode belajar e-Learning bukanlah metode pembelajaran yang masih baru bagi mereka karena sudah beberapa tahun sebelumnya digunakan metode tersebut di negara-negara barat.

### **6. REFERENCES**

- Abbasi, M. S., Ahmed, N., Sajjad, B., Alshahrani, A., Saeed, S., Sarfaraz, S., Alhamdan, R. S., Vohra, F., & Abduljabbar, T. (2020). E-Learning perception and satisfaction among health sciences students amid the COVID-19 pandemic. *Work*, 67(3), 549–556. <https://doi.org/10.3233/wor-203308>
- Alexandro, R. (2020). Kepuasan Mahasiswa Dalam Pelayanan Akademik Dan Kemahasiswaan. In *Bildung*.
- Ali, M., Hussai, K.S. and Ahmed, T. 2019. Effectiveness of E-learning for university students: evidence from Banglades. *Asian Journal of Empirical Research*, 8(10):352-360. <http://dx.doi.org/10.18488/journal.1007/2018.8.10/1007.10.352.360>
- Almusharraf, N. & Hahro, S. 2020. Students Satisfaction with Online Learning Experiences during the COVID-19 Pandemic. *Ijet*, 15(21):246-251. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i21.15647>
- Amir, L. R., Tanti, I., Maharani, D. A., Wimardhani, Y. S., Julia, V., Sulijaya, B., & Puspitawati, R. (2020). Student perspective of classroom and distance learning during COVID-19 pandemic in the undergraduate dental study program Universitas Indonesia. *BMC Medical Education*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02312-0>

- Anggreini, A. 2014. Using E-learning to support learning and teaching language: The Importance of Virtual Learning Environments (VLE) to Improve Students' Speaking Ability. *ELTIN Journal*, 2(1): 9-16.
- Asrul dan Afil, M. 2020. Dampak Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah SMPN Satap 1 Ladongi. <http://www.fkipumkendari.ac.id/assets/upload/plp>
- Basith, A., Rosmayadi, R., Triani, S.N. & Fitri, F. 2020. Investigation of Online Learning Satisfaction During COVID 19: In Relation to Academic Achievement. *Journal of educational science and technology*, 6(3): 265-275. <https://doi.org/10.26858/est.v1i1.14803>
- Bolatov, A. K., Seisembekov, T. Z., Askarova, A. Z., Baikanova, R. K., Smailova, D. S., & Fabbro, E. (2020). Online-Learning due to COVID-19 Improved Mental Health Among Medical Students. *Medical Science Educator*. <https://doi.org/10.1007/s40670-020-01165-y>
- Damanhuri, D. 2020. Student learning motivation in the pandemic time covid-19. Prosiding Seminar Nasional FKIP. UNTIRTA.
- Damayanthi, S. 2020. Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada perguruan tinggi keagamaan katolik. *Edutech*, 19(3); 189-209. <https://doi.org/10.17509/e.v1i3.26978>
- Dewantara, J.A dan Nurgiansah, T.H. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(2): 367-375 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Dziuban, C., Moskal, P., Thompson, J., Kramer, L., DeCantis, G. & Hermsdorfer, A. 2014. Student Satisfaction with Online Learning: Is it a Psychological Contract?. *Journal of Asynchronous Learning Network*, 19(2): 1-15. <http://dx.doi.org/10.24059/olj.v19i2.496>
- El-Seoud, S. A., El-Khouly, M. M., & Taj-Eddin, I. A. T. F. (2016). Motivation in E-Learning: How Do We Keep Learners Motivated in an E-Learning Environment? *International Journal of Learning and Teaching*, June. <https://doi.org/10.18178/ijlt.2.1.63-66>
- Fajar Darmawan. (2015). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 7(4), 63-71. <https://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/1378>
- Fatani, T. H. (2020). Student satisfaction with videoconferencing teaching quality during the COVID-19 pandemic. *BMC Medical Education*, 20(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02310-2>
- Firdaus. 2020. Implementasi dan hambatan pada pembelajaran daring di masa pandemi covid 19. *Jurnal Utile*, 4(2):220-225. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/1009/585>
- Giray, G. 2021. An assessment of student satisfaction with e-learning: An empirical study with computer and software engineering undergraduate students in Turkey under pandemic conditions. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10454-x>
- Harandi, S.R. 2015. Effects of e-learning on Students' Motivation *Procedia. Social and Behavioral Sciences*, 181: 423 - 430. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>
- Hidayat, M.T., Teuku Junaidi, T. dan Yakob, M. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran Blended

- Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3); 401-410.
- Hidayat, A. 2020. Students' perception of e-learning during covid-19 pandemic. *Mathema Journal*, 2(2): 34-45. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/689/437>
- Hoerunnisa, A., Suryani, N and Efendi, A. 2019. The effectiveness of the use of e-learning in multimedia classes to improve vocational students' learning achievement and motivation. *Kwangsan*, 7(2): 123-137. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p123--137>
- Kemendikbud. (2020). *Kebijakan Kemendikbud dalam Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Sebagai New Normal*. 1–21.
- Khalil, R., Mansour, A. E., Fadda, W. A., Almisnid, K., Aldamegh, M., Al-Nafeesah, A., Alkhalifah, A., & Al-Wutayd, O. 2020. The sudden transition to synchronized online learning during the COVID-19 pandemic in Saudi Arabia: A qualitative study exploring medical students' perspectives. *BMC Medical Education*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02208-z>
- Khan, A., Egbue, O., Palkie, B. & Madden, J. 2017. Active learning: Engaging students to maximize learning in an online course. *Electronic Journal of e-Learning*, 15(2):107-115. [https://www.researchgate.net/publication/317214355\\_Active\\_learning\\_Engaging\\_students\\_to\\_maximize\\_learning\\_in\\_an\\_online\\_course](https://www.researchgate.net/publication/317214355_Active_learning_Engaging_students_to_maximize_learning_in_an_online_course)
- Luaran, E., Samsuri, N.Z., Nadzri, F.A., and Rom, K.B.M. 2014. A study on the student's perspective on the effectiveness of using e-learning. *Social and Behavioral Sciences*, 123: 139 – 144. <http://www.sciencedirect.com/>
- Moazami, F., Bahrapour, E., Azar, M. R., Jahedi, F., & Moattari, M. 2014. Comparing two methods of education (virtual versus traditional) on learning of Iranian dental students: A post-test only design study. *BMC Medical Education*, 14(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/1472-6920-14-45>
- Monsma, E., Perreault, M., & Doan, R. (2017). Focus, Keys to Developing Concentration Skills in Open-skill Sports. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 88(7):51-55
- Muliyati. 2020. Students' perception and motivation toward english e-learning during covid-19 pandemic at SMAN-1 Suruh. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/8450>
- Muslimin, A.I and Harintama, F. 2020. Online Learning during Pandemic: Students' Motivation, Challenges, and Alternatives. <http://dx.doi.org/10.32678/loquen.v13i02>
- Panyajamorn, T., Suanmali, S., Kohda, Y., Chongphaisal, P. & Supnithi, T. 2018. Effectiveness of e-learning design and affecting variables in thai public schools. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 15 (1): 1-34. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1185780.pdf>
- Pearl, J.B. & Arunfred, N. 2019. A Comparative Study on the Concentration Skill between E- Learning Methods and Traditional Learning Methods among Higher Education Students. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 7(4): 67-73. <http://www.apjmr.com/wp-content/uploads/2019/11/APJMR-2019-7.04.02.10.pdf>
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. 2020. Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan

- mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid19. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188–197.
- Pratama, R.E dan Mulyati, S. 2020. Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2); 49-59.
- Puljak, L., Čivljak, M., Haramina, A., Mališa, S., Čavić, D., Klinec, D., Aranza, D., Mesarić, J., Skitarelić, N., Zoranić, S., Majstorović, D., Neuberg, M., Mikšić, Š., & Ivanišević, K. (2020). Attitudes and concerns of undergraduate university health sciences students in Croatia regarding complete switch to e-learning during COVID-19 pandemic: a survey. *BMC Medical Education*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02343-7>
- Rachman, A., Sukrawan, Y. dan Rohendi, D. 2019. Penerapan model blended learning dalam peningkatan hasil belajar menggambar objek 2 dimensi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2); 145-152
- Rahmawati, F. 2016. E-Learning Implementation: Its Opportunities and Drawbacks Perceived by EFL Students. *Journal of Foreign Language, Teaching & Learning*, 1(1); 1-15.
- Rosali, E.S. 2020. Aktifitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di jurusan pendidikan geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1): 21-30
- Shahzad, A., Hassan, R., Aremu, A. Y., Hussain, A., & Lodhi, R. N. (2020). Effects of COVID-19 in E-learning on higher education institution students: the group comparison between male and female. *Quality and Quantity*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11135-020-01028-z>
- Sianturi, S. R., & Lisum, K. 2018. *Peningkatan Motivasi Belajar melalui Evaluasi E - Learning pada Institusi Keperawatan di Jakarta dan Depok*. 31. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.11563>
- Wahyu, A. & Simanullang, R.H. 2020. Student Stress Due to Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 5 (2), 153-157.
- Srinivasan, D. K. (2020). Medical Students' Perceptions and an Anatomy Teacher's Personal Experience Using an e-Learning Platform for Tutorials During the Covid-19 Crisis. *Anatomical Sciences Education*, 13(3), 318–319. <https://doi.org/10.1002/ase.1970>
- Yanuschika, O.V., Pakhomovaa, E.G and Batbolda, K. 2015. E-learning as a Way to Improve the Quality of Educational for International Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 215: 147 – 155. <https://core.ac.uk/download/pdf/82692327.pdf>
- Yunitasari, R. dan Hanifah, U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Jurnal Pendidikan & Matematika*, 2(3):232-243. <http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Zis, P., Artemiadis, A., Bargiotas, P., Nteveros, A., & Hadjigeorgiou, G. M. 2021. Medical studies during the COVID-19 pandemic: The impact of digital learning on medical students' Burnout and mental health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010349>

# The Satisfaction of Health Students to E-learning Methods During The Pandemic of Covid-19 in Medan 2020

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnalummi.agungprasetyo.net">jurnalummi.agungprasetyo.net</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.unisba.ac.id">repository.unisba.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jbasic.org">jbasic.org</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://lemnq.icmulinubecciumamelicagliari.it">lemnq.icmulinubecciumamelicagliari.it</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.researchsquare.com">www.researchsquare.com</a> Internet Source	1%
8	Susi Alawiyah. "Pembelajaran Online dan Hasil Menulis Karangan Argumentasi di Era Big Data", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2020 Publication	1%

---

9	<a href="http://content.iospress.com">content.iospress.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://bmcmededuc.biomedcentral.com">bmcmededuc.biomedcentral.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.uin-malang.ac.id">repository.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://ejournal.uksw.edu">ejournal.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://jurnal.darmaagung.ac.id">jurnal.darmaagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://walidumar.my.id">walidumar.my.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://zadoco.site">zadoco.site</a> Internet Source	<1 %
19	Aruming Tias Pudyastuti, C. Asri Budiningsih. "Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19",	<1 %

---



# Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

---

20	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://jni.ejournal.unri.ac.id">jni.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com">jurnal.globalhealthsciencegroup.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://madani-news.com">madani-news.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://ejournal.bbg.ac.id">ejournal.bbg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://jurnal.ensiklopediaku.org">jurnal.ensiklopediaku.org</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

31	<a href="http://snpm.unipasby.ac.id">snpm.unipasby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://worldwidescience.org">worldwidescience.org</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://edukatif.org">edukatif.org</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://edunesia.org">edunesia.org</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://journal.uii.ac.id">journal.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id">repository.poltekkes-kaltim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://sherenyuha.blogs.uny.ac.id">sherenyuha.blogs.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://web.unair.ac.id">web.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://www.batamnews.co.id">www.batamnews.co.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
41	Ria Yunitasari, Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020 Publication	<1 %

---

---

42

Rosli, Mohd Shafie, Nor Shela Saleh, Baharuddin Aris, Maizah Hura Ahmad, Abbas Abjoli Sejzi, and Nur Amalina Shamsudin. "E-Learning and Social Media Motivation Factor Model", *International Education Studies*, 2015.

Publication

<1 %

---

43

Vivin Agustin Anggraini, Nur Mauliska, Mar'atus Sholehah. "Pembelajaran Daring Mahasiswa Tadris Matematika dengan Menerapkan E-Learning di Tengah Pandemi Covid-19", *KULIDAWA*, 2020

Publication

<1 %

---

44

[moam.info](http://moam.info)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# The Satisfaction of Health Students to E-learning Methods During The Pandemic of Covid-19 in Medan 2020

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---